

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri khususnya sub sector agribisnis. Salah satu kegiatan magang ini, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan.

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaannya, selain juga membutuhkan perencanaan atau rancangan sebuah sistem manajemen yang baik untuk mewujudkan sebuah kinerja yang efektif dan efisiensi yang baik. Begitupun perguruan tinggi vokasi yang dijalani oleh Politeknik Negeri Jember untuk mewujudkan tersebut melaksanakan kegiatan magang untuk salah satu dalam rancangan kegiatan pendidikan akademiknya, dimana kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 900 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya kegiatan magang merupakan salah satu rancangan dari kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal sebuah pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia industri perkebunan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan magang mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapang dengan mengimplementasikan pada kegiatan magang yang dilaksanakan. Dimana perusahaan yang menjadi tempat untuk melaksanakan magang yaitu di PTPN XII Kebun Kayumas Situbondo Kabupaten Situbondo.

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi hasil perkebunan yang memiliki peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) produksi kopi perkebunan rakyat pada tahun 2018 tercatat 685,79 ribu ton sedangkan produksi tahun 2016 tercatat 632,00 ribu ton. Produksi kopi Perkebunan Besar Swasta pada tahun 2016 hingga 2018 mengalami penurunan yang tercatat 17,238 ton (2016), 15,790 ton, dan 14,868 ton pada tahun 2018. Indonesia menempati posisi ke-4 sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia setelah Kolombia, Brazil dan Vietnam. Tanaman kopi sebagai penghasil devisa negara yang tinggi dalam perekonomian Indonesia. Indonesia berhasil mengeksport kopi pada tahun 2021 sebanyak 384,510 ton di berbagai negara (BPS, 2021).

Salah satu yang mempengaruhi produksi kopi adalah penerapan teknik budidaya tanaman. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman penaung, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pasca panen. Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit (Prastowo et al., 2010). Teknik budidaya yang penting dalam peningkatan produksi kopi adalah pemangkasan. Pemangkasan dilakukan untuk mencapai produksi yang optimal. Selain itu pemangkasan sangat berguna untuk memudahkan pemungutan hasil (panen) (Panggabean, 2011). Manfaat dan fungsi pemangkasan umumnya agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah pengendalian hama dan penyakit.

Pada kegiatan teknis budidaya tanaman kopi yang sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan produksi tanaman kopi yaitu dengan teknik pemangkasan pada proses pemeliharaan tanaman kopi. Karena pengaruh dalam peningkatan produksi tanaman kopi kurang lebih 50% dari pemangkasan yang baik dan benar. Pada teknis budidaya tanaman kopi arabika memerlukan manajemen pemangkasan yang baik untuk meningkatkan produksi yang maksimal. Dengan teknis pengelolaan pemangkasan yang baik akan menjadikan bentuk tanaman yang ideal, karena dengan

adanya pemangkasan akan menghasilkan bentuk pohon tanaman kopi yang dapat disesuaikan dengan standart dari kebun yang akan memudahkan pelaksanaan pemanenan atau proses pemeliharaan pada tanaman kopi, selain itu juga dapat membentuk cabang-cabang produksi yang baru serta menghindari serangan hama penyakit karena kelembapan yang terlalu tinggi. (Aulia, 2021)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan Perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan pemangkasan pada tanaman kopi arabika.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan mengenai pemangkasan tanaman kopi arabika.
- c. Mengetahui dan menjelaskan tentang pemangkasan tanaman kopi arabika.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya mengenai jenis pangkasan pada tanaman kopi arabika.

1.2.3 Manfaat

Manfaat magang bagi mahasiswa yaitu:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

Manfaat untuk Polije:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

Manfaat untuk lokasi magang yaitu:

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan
- b. Mendapatkan alternatif solusi- solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kayumas, Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Magang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 22 November 2023 dengan ketinggian 760 – 1550 mdpl.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya. Pada metode pelaksanaan magang dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data – data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan identifikasi langsung dilapang. Mahasiswa

melakukan Magang Sarjana Terapan dengan mengikuti keadaan yang terdapat di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Pancur Angkrek, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang merupakan metode utama dalam kegiatan magang, metode praktik lapang biasanya dapat dilaksanakan apabila pihak kebun sedang melakukan kegiatan yang sama dengan apa yang akan menjadi target praktik peserta magang pada hari tersebut, keuntungan praktik lapang adalah semua sarana dan prasarana dapat diketahui, dipelajari, dan di praktikan secara langsung oleh peserta magang, sehingga peserta magang mengetahui dan memahami dengan jelas alur atau proses kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung. Pada kegiatan praktik mahasiswa diawali dengan datang ke kantor tanaman pukul 05.00 WIB untuk melaksanakan apel pagi atau absen pagi bersama pembimbing lapang, kemudian breafing dan menyesuaikan kegiatan yang ada. Mahasiswa mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan para pekerja.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor I (mandor besar) hingga para mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang dilakukan apabila pihak industri sedang tidak melakukan kegiatan yang sama seperti yang terjadwal dalam kegiatan peserta magang, keuntungan metode demonstrasi adalah peserta dapat belajar suatu topik kegiatan tertentu didalam institusi perusahaan tanpa menunggu kegiatan yang sama dilaksanakan oleh pihak industri.

1.4.5 Metode Pustaka

Metode ini mahasiswa mencari literature atau buku yang dimiliki kantor kebun. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembanding

dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.